

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*. Kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* memiliki rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah yang lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share*.
2. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*. Pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa. Faktor-faktor yang menyebabkan tidak adanya interaksi adalah terkait dengan pengelompokan kemampuan awal matematika, model pembelajaran yang digunakan, motivasi yang diberikan oleh guru, dan pendekatan pembelajaran.

4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa. Faktor-faktor yang menyebabkan tidak adanya interaksi adalah terkait dengan pengelompokan kemampuan awal matematika, model pembelajaran yang digunakan, motivasi yang diberikan oleh guru, dan pendekatan pembelajaran.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi guru matematika dalam menerapkan model pembelajaran, yaitu:

1. Bagi Guru Matematika

- a) Guru matematika sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa dalam materi geometri dimensi tiga.
- b) Guru matematika sebaiknya menyempurnakan penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan mempersiapkan perangkat pendukung seperti lembar kerja kelompok ahli dan lembar kerja kelompok asal, serta disesuaikan dengan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa.
- c) Guru matematika sebaiknya memperhatikan kemampuan-kemampuan matematika siswa dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan siswa

seperti pemecahan masalah, komunikasi matematis, koneksi matematik, penalaran, dan representasi matematik dapat dikembangkan dengan baik.

- d) Guru matematika sebaiknya memperhatikan kesesuaian antara model pembelajaran yang digunakan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

2. Bagi Siswa

- a) Hendaknya siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam diskusi kelompok dan lebih bertanggungjawab dengan tugas yang harus dikuasainya.
- b) Agar dapat menuliskan penyelesaian jawabannya dengan tepat sesuai dengan masalah-masalah yang diajukan.
- c) Para siswa harus lebih disiplin dalam menggunakan waktu pada saat diskusi kelompok, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a) Menginstruksikan kepada para guru untuk menciptakan pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa, dengan menerapkan pembelajaran seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*.
- b) Hendaknya memberikan workshop atau pelatihan dalam penggunaan model-model pembelajaran dan pengembangan kemampuan-kemampuan yang akan dicapai dalam matematika.
- c) Memberikan pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti untuk

mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel lain seperti IQ, gaya belajar, motivasi, dan lain-lain. Perlu juga menambah populasi dan sampel yang lebih besar lagi, untuk mengecilkan tingkat kesalahan dan meningkatkan ketelitian hasil dari penelitian

5. Bagi Instansi Terkait

Untuk memenuhi tujuan pembelajaran, terutama dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan bermatematika seperti pemecahan masalah, komunikasi matematis, koneksi matematik, penalaran, dan representasi matematis, perlu dilakukan sosialisasi terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dalam proses pembelajaran.